

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui proses-proses yang akan dilakukan penulis agar mendapatkan hasil dari sebuah kegiatan penelitian. teknik pengumpulan data dan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) atau penelitian deskriptif kualitatif, yang digunakan dengan mengamati turun langsung langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada kejadian yang terjadi pada saat ini.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah sesuatu yang diteliti atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi terkait subjek penelitian tersebut. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemimpin majelis ta'lim, pengurus serta para jamaah Majelis Ta'lim Alkhuluqul Hasan.

##### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi suatu sasaran atau suatu hal yang dieksplorasi dan juga yang diteliti dalam berlangsungnya penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana

strategi dalam menambah jamaah dan apa saja faktor pendorong dan penghambat fluktuatifnya jamaah pada Majelis Alkhuluqul Hasan Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Majelis Alkhuluqul Hasan bertepatan di jalan Melati 1 No.55 RT. 02 RW. 01, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### **a. Data**

##### **1) Data Primer**

Data primer didapatkan langsung dari hasil observasi dan wawancara, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan pengurus majelis Alkhuluqul Hasan pada penelitian ini data primer berfungsi sebagai data utama dalam menggambarkan langsung bagaimana strategi bauran pemasaran, Strategi ini meliputi koordinator serta fluktuatif jumlah jamaah di majelis Alkhuluqul Hasan Banjarmasin.

##### **2) Data Sekunder**

Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data(Jurnal Saintek Maritim, Volume 22 Nomor 2,

Maret 2022). Data sekunder terhadap penelitian ini didapat melalui media internet dan skripsi terdahulu yang berhubungan terhadap majelis Alkhuluqul Hasan

b. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan informasi yang didapatkan untuk suatu penelitian. dalam penelitian tersebut yang menjadi sumber data adalah: Informan yaitu seseorang yang bisa memberikan informasi dan mengetahui dengan baik masalah yang ingin diteliti.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ada tiga tahap yaitu :

- a. Observasi, yaitu Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik atau dikenal dengan pengamatan. Metode ini mencakup aktivitas yang dapat didengar serta realitas atau fakta lapangan dalam masyarakat yang terlihat.<sup>1</sup>Yakni mengumpulkan beberapa data yang akan peneliti catat sebagai bahan untuk penelitian dengan menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data yang pertama adalah penelitian umum atau penelitian tidak terlihat yaitu pengamatan tanpa melibatkan diri dalam kegiatan tersebut dan melihat bagaimana situasi dan kondisi yang berlangsung terhadap strategi bauran pemasaran di majelis tersebut. Pengamatan yang kedua secara

---

<sup>1</sup> Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*” UIN Antasari Banjarmasin, Volume 7, 2018 hlm.90

langsung di lapangan untuk mengamati semua kegiatan yang berkaitan dengan subjek penelitian.

- b. Wawancara, yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide, melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak akan ditemukan melalui observasi.<sup>2</sup>
- c. Dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara -Dokumentasi
2	Biografi Habib Muhammad Ali bin Abdurrahman Al	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara -Dokumentasi

	Baity, S.Pd		
3	Struktur Kepengurusan	Pengurus Majelis Taklim	Wawancara
3	Visi Dan Misi serta Tujuan Majelis Taklim	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara  -Dokumentasi
4	Jadwal Kegiatan Majelis Taklim	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara  -Dokumentasi
5	Sarana Prasarana Majelis Taklim	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara  -Dokumentasi  -Observasi
6	Strategi Di majelis Taklim	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara  -Observasi
7	Strategi Bauran Pemasaran Di Majelis	Pengurus Majelis Taklim	-Wawancara

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta menggunakan Analisis SWOT dan teknik lainya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain.<sup>3</sup> Analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

## **G. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>4</sup> Ada tiga cara triangulasi data yaitu :

Pertama, triangulasi sumber, pada penelitian ini, data dan informasi yang didapatkan dari 2 sumber yakni pengurus majelis taklim dan jamaah majelis taklim Alkhuluqul Hasan Kota Banjarmasin.

Kedua, triangulasi teknik, dalam kasus ini, memiliki lebih dari satu cara dalam memverifikasi data yang diperoleh, yakni wawancara dan observasi, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pengurus serta

---

<sup>3</sup> (Sugiyono, 2022) (Metode Penelitian Kualitatif, 2022:131)

<sup>4</sup> Sugiono 2019

jamaah Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan

Ketiga, Triangulasi waktu yakni waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pengamatan dalam penelitian ini, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara selama 3 bulan.